

GAMBARAN PELAKSANAAN KOLABORASI INTERPROFESIONAL PADA PELAYANAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DILIHAT DARI PERSPEKTIF TENAGA KEFARMASIAN DI RSUD CILACAP

Cika Nurul Fauziya

Universitas Al Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Praktek kolaborasi interprofesional dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Selain itu praktek kolaborasi interprofessional juga dapat menurunkan angka komplikasi, mengurangi lama rawat di rumah sakit, mengurangi kunjungan rawat jalan, mengurangi durasi pengobatan, mengurangi biaya perawatan, dapat meningkatkan kepuasan pasien dan tim kesehatan juga dapat mengurangi konflik diantara tim kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kolaborasi interprofesional pada pelayanan pasien diabetes melitus tipe 2 dilihat dari prespektif tenaga kefarmasian di RSUD Cilacap. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan wawancara kepada responden (apoteker dan tenaga teknis kefarmasian). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran pelaksanaan kolaborasi interprofessional pada pelayanan pasien DMT2 dilihat dari prespektif tenaga kefarmasian di RSUD Cilacap diberikan penilaian “sedang”. Komunikasi tim berperan penting dalam pelaksanaan kolaborasi interprofessional pada pelayanan kepada pasien DMT2.

Kata kunci: kolaborasi interprofesional, pelayanan, diabetes melitus, tenaga kefarmasian

***DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF
INTERPROFESSIONAL COLLABORATION IN THE CARE OF
PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS SEEN FROM
THE PERSPECTIVE OF PHARMACEUTICAL PERSONNEL AT
RSUD CILACAP***

Cika Nurul Fauziya

Al Irsyad University Cilacap

ABSTRACT

Interprofessional collaboration practices can improve health services to patients. In addition, the practice of interprofessional collaboration can also reduce the number of complications, reduce the length of stay in the hospital, reduce outpatient visits, reduce the duration of treatment, reduce treatment costs, can increase patient and health team satisfaction and can also reduce conflicts between health teams. The purpose of this study was to determine the description of the implementation of interprofessional collaboration in the care of patients with type 2 diabetes mellitus seen from the perspective of pharmaceutical personnel at Cilacap Regional Hospital. The research method used in data analysis is quantitative analysis method with descriptive approach. Sampling was done by total sampling. Data collection was carried out by filling out questionnaires and interviews with respondents (pharmacists and pharmaceutical technical personnel). The results of this study show that the picture of the implementation of interprofessional collaboration in DMT2 patient services seen from the perspective of pharmaceutical personnel at RSUD Cilacap is given a "keep" rating. Team communication plays an important role in the implementation of interprofessional collaboration in services to DMT2 patients.

Keywords: *interprofessional collaboration, service, diabetes mellitus, pharmaceutical personnel*